

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, sampah masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang menyita perhatian banyak masyarakat. Dimana sampah merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia hingga saat ini. produksi sampah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dipengaruhi oleh jumlah penduduk.<sup>1</sup> Pada dasarnya, setiap individu, masyarakat, maupun penduduk di suatu daerah tentu memiliki berbagai macam kebutuhan hidup, mulai dari sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan hidup menjadi bagian dari daya konsumsi masyarakat, dimana semakin banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau penduduk di suatu daerah, maka akan berdampak pada semakin besarnya daya konsumsi penduduk di suatu daerah.

Selain itu, dengan masuknya era globalisasi pada saat ini telah membawa masyarakat pada keterbukaan pasar global, dimana dengan adanya keterbukaan pasar global telah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pokok sampai kepada pemenuhan gaya hidup. Kehadiran pasar global telah memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan daya konsumsi masyarakat. Dimana meningkatnya daya konsumsi masyarakat pada era globalisasi merupakan bentuk dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari.<sup>2</sup> Namun, dengan meningkatnya daya konsumsi masyarakat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi sampah di masyarakat.

---

<sup>1</sup>Muhammad Ramdhan, Erwin Hermawan, 'Permasalahan Sampah Di Kota Bogor Sebagai Wilayah Penyangga DKI Jakarta', *Jurnal Riset Jakarta*, Vol. 15, No. 2, (November 2022), h. 78.

<sup>2</sup>Sri Devi Al Rizqi, 'Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto', Skripsi Sosiologi, (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 7.

Sampah merupakan salah satu barang yang dihasilkan dari adanya aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang belum memiliki nilai ekonomis.<sup>3</sup> Menurut *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa sampah merupakan sesuatu yang sudah tidak memiliki nilai, tidak dapat digunakan, serta suatu bahan yang sudah tidak terpakai yang dihasilkan dari aktivitas atau kegiatan dilakukan oleh masyarakat.<sup>4</sup> Saat ini sampah banyak didominasi oleh sampah domestik atau sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Dimana sampah domestik didominasi oleh sampah sisa makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, serta sampah yang berbahan dasar plastik, seperti botol minum, kemasan makanan, dan sampah plastik lainnya.

Pada saat ini, keberadaan sampah masih menjadi permasalahan sosial di masyarakat, dan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sampah tidak memberikan manfaat, sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk membuang sampah secara langsung, seperti membuang sampah ke TPS atau TPA, membuang di tepian jalan, bantaran sungai, dan membakarnya.<sup>5</sup> Kebiasaan masyarakat yang tidak mengelola sampah dan lebih memilih untuk menggabungkan antara sampah organik dan sampah anorganik, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.<sup>6</sup> Selain berdampak pada kesehatan masyarakat, sampah dapat menimbulkan permasalahan lingkungan hidup, mulai dari pencemaran udara akibat pembakaran sampah sampai kepada bencana banjir yang disebabkan banyaknya sampah yang menyumbat aliran sungai.

Dalam mencegah permasalahan yang disebabkan oleh sampah, pemerintah telah menetapkan kebijakan terkait pengelolaan sampah, tujuan dari kebijakan

---

<sup>3</sup>Nurul Ilma, Andi Nuddin, Makhrajani Majid, 'Perilaku Warga Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Zona Pesisirkota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2021), h. 25.

<sup>4</sup>Ike Kumala Sari, Sudarti, 'Analisis Berbagai Metode Pengelolaan sampah Sebagai Solusi Permasalahan Sampah di Kabupaten Lumajang', *Jurnal Enviroment Science*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, (2022), h. 83

<sup>5</sup>Hasniatisati Harun, 'Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, vol. 6, No. 2, (Juni 2017), h. 86.

<sup>6</sup>Sri Devi Al Rizqi, *Op. Cit.*, h. 2.

ini adalah sebagai salah satu tindakan preventif yang dapat dilakukan baik oleh masyarakat maupun pihak pemerintahan, kebijakan tersebut tercantum dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008.<sup>7</sup> Selain bertujuan sebagai suatu tindakan preventif, kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran setiap masyarakat dalam menjalankan *Extended Producer Responsibility* atau tanggung jawab atas sampah yang dihasilkan dari produksi dan aktivitas masyarakat terhadap lingkungan hidup.<sup>8</sup> Maka dari itu, pengelolaan sampah memiliki peranan penting dalam menjaga lingkungan hidup. Selain itu, pengelolaan sampah dapat didukung oleh tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat, baik masyarakat pribumi atau masyarakat pendatang.

Permasalahan terkait sampah rumah tangga banyak dirasakan oleh masyarakat pribumi maupun masyarakat pendatang yang tinggal menetap maupun tinggal sementara di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Dimana tingkat produksi sampah di Desa Sayati selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah produksi sampah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari jumlah penduduk sampai kepada tingkat konsumsi masyarakat. Berdasarkan data kependudukan, Desa Sayati selalu mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah penduduk di setiap tahunnya.<sup>9</sup> Peningkatan maupun penurunan jumlah penduduk yang ada di Desa Sayati dilatar belakangi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Dengan adanya peningkatan maupun penurunan jumlah penduduk di Desa Sayati memberikan dampak yang signifikan terhadap produksi sampah di setiap tahunnya.

Namun, dalam mengatasi tumpukan maupun peningkatan jumlah produksi sampah yang ada di Desa Sayati, setiap masyarakat baik masyarakat pribumi maupun masyarakat pendatang memiliki cara tersendiri dalam mengelola sampah dengan melalui beberapa tindakan. Selain beberapa tindakan, setiap

---

<sup>7</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, Dinas Lingkungan Hidup Online. <https://dlh.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2015/02/UU18-2008.pdf> (diakses pada 11 November 2023, pukul 12.30 WIB)

<sup>8</sup>Sri Devi Al Rizqi, *Loc. Cit.*

<sup>9</sup>Yana Sumarna (Sekretaris Desa Sayati), Hasil Wawancara: Bandung, 4 November 2023.

masyarakat baik masyarakat pribumi maupun masyarakat pendatang memiliki langkah-langkah tersendiri dalam mengelola sampah. Tujuan dari adanya tindakan dan langkah-langkah dalam mengelola sampah adalah untuk mengatasi serta mengurangi tumpukan sampah yang dihasilkan dari konsumsi masyarakat, baik masyarakat pribumi maupun masyarakat pendatang yang tinggal di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan terkait perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah dan apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati?
2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kajian penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati
2. Untuk mengetahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Manfaat Secara Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum mengenai tindakan atau perilaku masyarakat dalam mengelola sampah berdasarkan pada pandangan sosiologis dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengelola sampah.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu membantu bagi pihak pemerintah dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah pengelolaan sampah. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam melakukan tindakan pengelolaan sampah yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan membangun kesadaran masyarakat terkait dampak dari tindakan pengelolaan sampah terhadap perekonomian dan lingkungan hidup.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Pada dasarnya, setiap daerah atau wilayah dihuni oleh dua kelompok masyarakat, yakni masyarakat pribumi atau masyarakat lokal dan masyarakat pendatang. Masyarakat pribumi atau masyarakat lokal merupakan suatu masyarakat asli atau masyarakat yang sudah lama menetap dan tinggal di suatu daerah atau wilayah tertentu. Sedangkan masyarakat pendatang merupakan suatu masyarakat yang datang dari luar daerah yang tinggal menetap atau tinggal hanya untuk sementara karena urusan pekerjaan atau keluarga. Kedua kelompok masyarakat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan maupun penurunan jumlah penduduk yang ada di dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. Peningkatan dan penurunan jumlah penduduk di dalam suatu daerah atau wilayah dapat di pengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi penduduk.

Dengan adanya jumlah penduduk yang menduduki suatu wilayah ini dapat mempengaruhi jumlah konsumsi masyarakat pada daerah tersebut. Dimana

meningkatnya daya konsumsi masyarakat ditujukan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, meningkatnya daya konsumsi masyarakat dapat dipengaruhi oleh semakin pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi. Dimana dengan adanya perkembangan teknologi di era globalisasi memberikan dampak pada semakin terbukanya pasar global. Sehingga dengan adanya keterbukaan pada pasar global memberikan dampak pada semakin mudahnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu, dengan adanya pasar global memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan daya konsumsi masyarakat.

Peningkatan daya konsumsi masyarakat memberikan dampak terhadap meningkatnya produksi sampah di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya kebutuhan dari setiap penduduk dalam pemenuhan kebutuhan hidup, terutama kebutuhan rumah tangga. Rumah tangga menjadi salah satu penyumbang sampah terbesar yang ada saat ini, dimana dalam satu rumah tangga dapat menghasilkan sampah hingga puluhan kilogram dalam jangka waktu satu pekan. Pengelolaan sampah menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pihak pemerintah dalam mengatasi serta menekan peningkatan jumlah sampah yang ada di masyarakat saat ini.

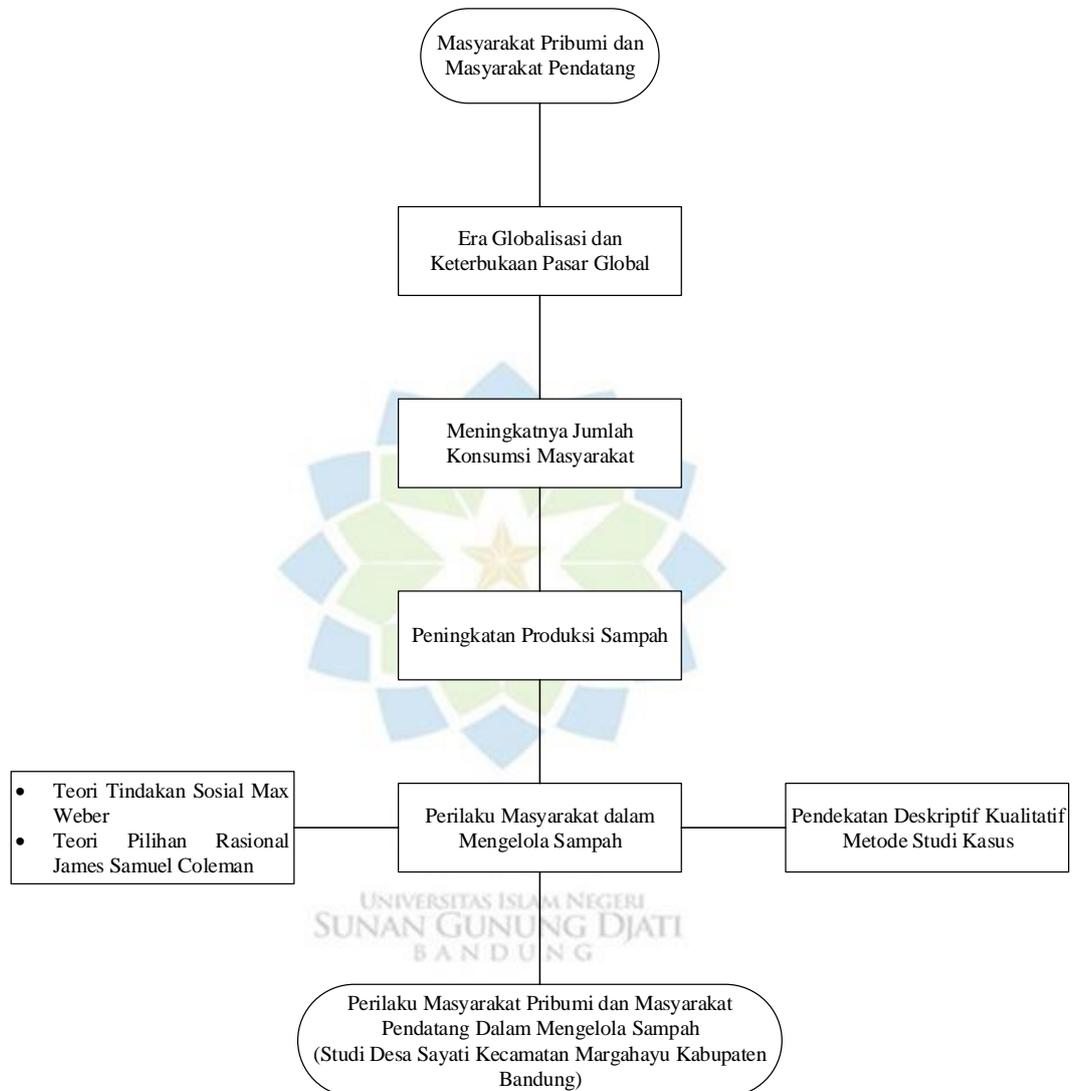
Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 tahun 2008, pengelolaan sampah penting untuk dilakukan, tujuan dari pengelolaan sampah adalah untuk mengatasi pencemaran lingkungan, bencana alam, sampai kepada permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh sampah. Dalam mengelola sampah terdapat salah satu hal penting yang harus diperhatikan, yaitu perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Dimana perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dapat memberikan dampak baik maupun dampak yang buruk. Selain itu, dengan adanya dua kelompok masyarakat yang berbeda dapat berdampak pada perbedaan dari langkah maupun tindakan yang diambil dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dalam mengkaji bagaimana perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah.

Desa Sayati, merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah penduduk relatif tinggi, dimana banyaknya jumlah penduduk ini merupakan penggabungan antara masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang. Selain itu, banyaknya jumlah penduduk di Desa Sayati disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelahiran dan migrasi masuk ke Desa Sayati. Desa Sayati merupakan salah satu desa yang tergolong ke dalam desa swasembada, dimana desa swasembada merupakan salah satu desa yang memiliki taraf hidup yang relatif maju dibandingkan dengan desa swakarya. Desa Sayati memiliki beberapa fasilitas umum yang dapat menunjang kehidupan masyarakat, oleh karena itu banyak masyarakat yang memilih untuk menetap dan tinggal di Desa Sayati.

Namun, dengan padatnya penduduk di Desa Sayati memberikan dampak yang signifikan terhadap tingginya tingkat produksi sampah. Hal ini dikarenakan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya daya konsumsi masyarakat. Dengan meningkatnya daya konsumsi di masyarakat berimbas pada semakin banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menekan tingkat produksi sampah adalah dengan melalui pengelolaan sampah. Dalam mengelola sampah perlu adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Namun, di Desa Sayati keberadaan TPS masih sangat terbatas, sehingga banyak masyarakat di Desa Sayati yang mengambil beberapa langkah dan tindakan dalam mengelola sampah. Maka dari itu, dengan adanya permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah serta langkah apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Sayati.

Dalam mengkaji permasalahan ini, peneliti menggunakan dua teori sebagai pisau analisis dalam mengkaji permasalahan terkait perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, yaitu Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Pilihan Rasional James Samuel Coleman. Selain itu, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, hal ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perilaku

masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menjadi suatu bahan perbandingan serta acuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Melalui kajian hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh serta mendapatkan gambaran mengenai kajian yang memiliki relevansi dan perbandingan dengan

proposal skripsi ini. Berikut ini hasil dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pertama, Tri Kusrini dengan judul artikel jurnal “Perilaku Membuang Sampah Oleh Masyarakat Ditepian Sungai Kapuas: Studi Kasus di Kelurahan Bangka Belitung Laut Kecamatan Pontianak Tenggara”. Artikel jurnal ini membahas tentang perilaku masyarakat yang menjadikan tepian sungai Kapuas sebagai tempat pembuangan sampah serta membahas dampak yang diberikan dari perilaku masyarakat yang membuang sampah di tepian sungai terhadap kualitas air dan lingkungan di sekitar sungai Kapuas. Hasil penelitian artikel jurnal tersebut menjelaskan bahwa penyebab dari masyarakat yang membuang sampah ditepian sungai Kapuas, dimana hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pertama, kurangnya kesadaran dari masyarakat terkait pemeliharaan lingkungan hidup, kedua kurangnya ketersediaan lahan untuk menampung sampah, dan ketiga adanya suatu kebiasaan lama yang sering dilakukan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.<sup>10</sup>

Artikel jurnal di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari artikel jurnal ini terletak pada penelitian yang mengkaji perilaku masyarakat yang membuang sampah. Persamaan lainnya terletak pada penggunaan teori, dimana teori yang digunakan dalam artikel jurnal ini adalah Teori Tindakan Sosial yang digagas oleh Max Weber. Selain persamaan, artikel jurnal ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaan tersebut terletak pada Teori yang digunakan, dimana selain Teori Max Weber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori lain sebagai pisau analisis dalam mengkaji penelitian ini, dimana teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pilihan Rasional James Samuel Coleman dan fokus kajian dalam penelitian ini tidak hanya kepada perilaku masyarakat yang membuang sampah,

---

<sup>10</sup>Tri Kusrini, “Perilaku Membuang Sampah Oleh Masyarakat Ditepian Sungai Kapuas: Studi Kasus Di Kelurahan Bangka Belitung Laut Kecamatan Pontianak Tenggara”, *Jurnal S-1 Sosiologi*, Vol. 3, No. 3, (September 2015), h.1-16.

tetapi perilaku maupun tindakan lain yang dilakukan masyarakat dalam mengelola sampah.

Kelebihan artikel jurnal diatas adalah memaparkan hasil dari penelitian secara menyeluruh, dan mencantumkan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Sedangkan kekurangannya adalah tidak menjelaskan dengan detail terkait dampak apa saja yang disebabkan oleh masyarakat yang membuang sampah ke tepian sungai Kapuas terhadap lingkungan hidup.

Kedua, Andi Putra, La Ode Amaluddin dengan judul jurnal “Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute”. Artikel jurnal ini membahas tentang perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga serta menjelaskan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Dari hasil penelitian dilakukan oleh Andi Putra dan La Ode Amaluddin ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Walu Kecamatan Watopute memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah, dimana menurut hasil persentase menunjukkan bahwa 41,67% masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengelola sampah, dan 58,33% masyarakat memiliki pengetahuan yang sedang dalam pengelolaan sampah.<sup>11</sup> Namun hal ini tidak diimbangi dengan tindakan dalam mengelola sampah, dimana terdapat 47% masyarakat yang masih membuang sampah secara langsung serta tidak mengelola sampah dengan baik, dan terdapat 41,67% masyarakat yang mengelola sampah namun masih dalam tahapan sedang, dan terdapat 13,33% masyarakat yang mengelola sampah dengan baik dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Peneliti menyimpulkan bahwa tindakan masyarakat dalam mengelola sampah masih tergolong kurang, dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat masih tidak diimbangi dengan tindakan yang baik. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan

---

<sup>11</sup>Andi Putra, La Ode Amaluddin, ‘Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan wali Kecamatan Watopute’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, Vol. 4, No. 2, (April, 2019), h. 92-100.

dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah adalah dengan melakukan kegiatan bakti sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam artikel jurnal diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana persamaan terletak pada pembahasan, yakni mengenai perilaku masyarakat dalam membuang sampah. Persamaan lainnya terletak pada tindakan masyarakat yang mengelola sampah dengan cara membakarnya. Selain persamaan, penelitian artikel jurnal diatas memiliki perbedaan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaan tersebut terletak pada metode yang digunakan dalam mengkaji permasalahan, dimana pada artikel jurnal diatas metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kelebihan pada artikel jurnal tersebut adalah menjelaskan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan melalui kegiatan bakti sosial. Sedangkan kekurangannya dari artikel jurnal diatas adalah tidak menggunakan teori sebagai pisau analisis dalam mengkaji penelitian terkait perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga.

Ketiga, Sri Devi Al Rizqi dengan judul skripsi “Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto”<sup>12</sup> Skripsi ini membahas tentang perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga serta membahas tentang apa yang melatarbelakangi perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi Al Rizqi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Kemlagi mengelola sampah dengan cara dibakar, hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Kemlagi memiliki pekarangan rumah yang luas. Namun, sebagian kecil masyarakat lainnya memilih untuk menyuruh orang lain untuk membakar sampah diluar

---

<sup>12</sup>Sri Devi Al Rizqi, ‘Perilaku Masyarakat dalam Mengelolah Sampah Rumah Tangga Di Desa Kemlagi Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto’, Skripsi Sosiologi, (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 1-115.

pekarangan rumahnya. Selain itu, hal yang melatarbelakangi masyarakat melakukan tindakan mengelola sampah dengan cara dibakar adalah tidak adanya sarana dan prasarana untuk membuang sampah, sehingga memunculkan tindakan dalam mengelola sampah dengan tindakan membakar agar tidak terjadi penumpukan sampah. Selain itu, hal yang melatarbelakangi masyarakat dalam mengelola sampah adalah pendidikan, dimana masih banyak masyarakat yang kurang tahu tentang jenis sampah.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam skripsi diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana persamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasan, yakni mengenai perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Persamaan lainnya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Selain persamaan, penelitian skripsi diatas memiliki perbedaan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaan tersebut terletak pada objek kajiannya, dimana dalam penelitian ini tidak mengategorikan jenis warga dalam perilaku mengolah sampah, sedangkan dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ini membagi kategori warga dalam menganalisis perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Kelebihan dari skripsi diatas adalah menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Kemlagi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Sedangkan kekurangan dari skripsi diatas adalah tidak menjelaskan dampak dari perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Keempat, Deni Dayanti dengan judul skripsi “Tindakan Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”<sup>14</sup>. Skripsi ini membahas tentang tindakan sosial masyarakat dalam pengelolaan sampah, mulai dari hal yang menjadi latar belakang pengelolaan

---

<sup>13</sup>Sri Devi Al Rizqi, ‘Perilaku Masyarakat dalam Mengelolah Sampah Rumah Tangga Di Desa Kemlagi Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto’, Skripsi Sosiologi, (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 1-115.

<sup>14</sup>Deni Dayanti, ‘Tindakan Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan sampah di Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang’, Skripsi Sosiologi dan Antropologi, (Semarang: lib.unnes.ac.id, 2020), h. 1-141.

sampah yang dilakukan oleh masyarakat, bentuk pengelolaan apa saja yang digunakan oleh masyarakat dalam mengelola sampah, dan tindakan sosial apa yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kesongo dalam mengelola sampah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Dayanti ini menunjukkan bahwa budaya masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta adanya dukungan dari para aktor masyarakat dalam mengerakkan dan mendukung penuh akan adanya pengelolaan sampah di Desa Kesongo menjadi latar belakang masyarakat dalam mengelola sampah. Penyediaan bank sampah, TPS 3R, dan beasiswa sampah menjadi bentuk dari pengelolaan sampah yang ada di Desa Kesongo. Selain itu, adanya tindakan sosial yang dilakukan oleh aktor masyarakat menjadi roda penggerak dari adanya pengelolaan sampah yang ada di Desa Kesongo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana persamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasan, yakni mengenai tindakan atau perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. persamaan lainnya terletak pada teori yang digunakan dalam menganalisis dan mengkaji permasalahan penelitian. Selain persamaan penelitian skripsi di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaan tersebut terletak pada objek kajiannya, dimana dalam penelitian pada skripsi di atas tidak mengategorikan jenis kelompok masyarakat dalam tindakan atau perilaku pengelolaan sampah, sedangkan penelitian yang dikaji oleh peneliti ini membagi kategori jenis masyarakat dalam menganalisis tindakan sosial atau perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Kelebihan dari skripsi di atas adalah menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang masyarakat melakukan tindakan sosial pengelolaan sampah di Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Sedangkan kekurangan dari skripsi di atas adalah tidak menjelaskan hambatan dan dampak dari tindakan sosial dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian diatas, hasil kajian penelitian terdahulu tersebut telah memberikan pemahaman kepada peneliti terkait perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Namun, terdapat kekosongan

pada penelitian terdahulu tersebut, sehingga dengan adanya hal ini memerlukan kajian lebih lanjut tentang perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Adapun subjek kajian yang peneliti lakukan mengarah pada perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah yang ada di Desa Sayati.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengisi celah kekosongan dari penelitian terdahulu tersebut, dengan mengkaji lebih jauh terkait permasalahan pada perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah. Tujuan dari penelitian ini, peneliti memfokuskan pada perilaku masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dalam mengelola sampah di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

